BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lingkungan merupakan tempat dimana masyarakat beraktivitas, sehingga merawat dan melestarikan lingkungan perlu dilakukan oleh masyarakat. Masyarakat berperan penting dalam melestarikan lingkungan, seperti halnya membuat lingkungan sekitar menjadi hijau dengan menanam tanaman yang bermanfaat di lingkungan sekitar, karena masih sebagian kecil masyarakat yang sadar akan penghijauan lingkungan sekitar. Namun bagi masyarakat yang tinggal di perkotaan dengan luas tanah yang tidak begitu besar, menanam menjadi hal yang sulit untuk dilakukan karena kurangnya pengetahuan sebagian besar masyarakat dalam memanfaatkan ruang yang minim untuk ditanami berbagai macam tanaman.

Menjadikan lingkungan yang produktif salah satunya dapat dilakukan dengan cara menanam tanaman obat. Tanaman obat digunakan sebagai penawar saat kondisi tubuh sedang sakit, dimana sistem kerja tubuh tidak berjalan baik. Penyakit ringan maupun besar umumnya dapat disembuhkan menggunakan tanaman obat tanpa harus mengeluarkan biaya lebih untuk pergi ke dokter, asalkan mengetahui dengan benar penanganan dan cara kerja dari tanaman tersebut. Menanam tanaman obat disekitar lingkungan tempat tinggal saat ini lebih dikenal dengan istilah apotek hidup.

Apotek hidup merupakan suatu kegiatan menanam yang dalam pelaksanaanya memanfaatkan sebagian lahan untuk ditanami berbagai jenis tanaman obat – obatan. Tanaman obat sudah sejak lama menjadi pilihan untuk menyembuhkan berbagaimacam penyakit yang proses pengolahannya dilakukan secara tradisional, dimana memiliki khasiat yang alami tanpa adanya campuran bahan kimia. Tiap bagian dari tanaman obat seperti buah, biji, akar, batang, maupun daunnya memiliki khasiat tersendiri. Di Indonesia terdapat banyak tanaman obat yang tumbuh sebagai bahan yang ampuh untuk dijadikan obat, diantaranya : lidah buaya, sirih, lengkuas, temulawak, jinten, jahe, bawang merah, kumis kucing, mengkudu, jeruk nipis, daun salam, melati dan jambu biji, dsb.

Menciptakan apotek hidup tidak selalu harus di pekarangan tetapi juga dapat diletakan didalam rumah dengan memanfaatkan media lain untuk menanam seperti pot, *polybag*, ataupun dari kaleng bekas. Sehingga apotek hidup tidak hanya menjadi tanaman obat tetapi dapat dijadikan sebagai tanaman hias yang dapat dikreasikan sesuai keinginan. Namun pada saat ini sudah jarang ditemukan masyarakat atau sekelompok orang yang menanam tanaman obat, sehingga pengetahuan masyarakat akan apotek hidup perlu ditingkatkan agar masyarakat dengan keterbatasan lahan pun dapat membuat apotek hidup yang indah disekitar lingkungan tempat tinggal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, dapat di identifikasikan masalah-masalah sebagai berikut :

- Pemukiman padat di daerah perkotaan menyebabkan sempitnya ruang untuk tinggal.
- Masyarakat yang tinggal di daerah pemukiman padat enggan menerapkan apotek hidup karena keterbatasan lahan.
- Sebagian besar masyarakat belum memperhatikan nilai keindahan dalam membuat apotek hidup.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

- Bagaimana agar masyarakat dapat membuat apotek hidup yang indah dan mudah dikreasikan dengan memanfaatkan keterbatasan ruang ?

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi bagaimana menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai cara membuat apotek hidup yang estetik disekitar lingkungan tempat tinggal, khususnya masyarakat perkotaan di Kota Bandung yang memiliki pekarangan rumah tidak terlalu luas.

1.5 Tujuan Perancangan dan Manfaat

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang disampaikan di atas, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai:

- Memberikan informasi mengenai berbagai macam media yang dapat digunakan untuk menanam dilahan yang sempit.
- Memberikan edukasi serta pemahaman bagaimana cara merawat dan melestarikan apotek hidup.
- Manfaat bagi penulis sebagai pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan topik penelitian.
- Manfaat bagi keilmuan sebagai bahan pustaka dalam menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian.
- Manfaat bagi masyarakat sebagai bahan informasi dan media pembelajaran mengenai apotek hidup.